

# EVALUASI PEMBELAJARAN



Tim Penulis

Irwan Soulisa, Moh. Supratman, Okta Rosfiani, Reno Renaldi, Sopiah,  
Widya Tri Utomo, Cecep Maman Hermawan, Chelsi Ariati, Apriani  
Riyanti, Sonya Fanny Tauran, Irwanto, Nike Astiswijaya, Yenni,  
Astri Sutisnawati.

# EVALUASI PEMBELAJARAN

Tim Penulis

Irwan Soulisa, Moh. Supratman, Okta Rosfiani, Reno Renaldi, Sopiah,  
Widya Tri Utomo, Cecep Maman Hermawan, Chelsi Ariati, Apriani  
Riyanti, Sonya Fanny Tauran, Irwanto, Nike Astiswijaya, Yenni,  
Astri Sutisnawati.



# EVALUASI PEMBELAJARAN

Tim Penulis:

**Irwan Soulisa, Moh. Supratman, Okta Rosfiani, Reno Renaldi, Sopiah, Widya Tri Utomo,  
Cecep Maman Hermawan, Chelsi Ariati, Apriani Riyanti, Sonya Fanny Tauran, Irwanto,  
Nike Astiswijaya, Yenni, Astri Sutisnawati.**

Desain Cover:

**Fawwaz Abyan**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Evi Damayanti**

ISBN:

**978-623-459-189-7**

Cetakan Pertama:

**Oktober, 2022**

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2022**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

# PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul Evaluasi Pembelajaran ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Istilah evaluasi pembelajaran sering di sama artikan dengan ujian. Meskipun sangat berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna evaluasi pembelajaran yang sebenarnya. Ujian atau tes hanyalah salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menjalankan proses evaluasi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1 yang menyatakan bahwa “evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan”.

Sehingga kedudukan evaluasi pendidikan mencakup semua komponen, proses pelaksanaan dan produk pendidikan secara total, dan di dalamnya setidaknya terakomodir tiga konsep, yakni: memberikan pertimbangan (*judgement*), nilai (*value*), dan arti (*worth*). Tujuan dari penilaian hasil belajar tentunya sama bersinggungan dengan tujuan evaluasi belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan faktor penting yang menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk benar-benar mengetahui tujuan evaluasi, agar hal yang ingin dicapai dalam proses evaluasi dapat terjadi. Selain berbagai tujuan di atas, pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari fungsi atau kegunaan yang dimilikinya.

Oleh karena itu buku yang berjudul Evaluasi Pembelajaran ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi Evaluasi Pembelajaran. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini

terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait Evaluasi Pembelajaran.

Oktober, 2022

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB 1 KONSEP EVALUASI PEMBELAJARAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	2
B. Kegunaan Evaluasi Pembelajaran .....	9
C. Objek Evaluasi Pembelajaran .....	12
D. Evaluasi Proses Pembelajaran .....	14
E. Rangkuman Materi .....	17
<b>BAB 2 PENGUKURAN, PENILAIAN, TES DAN EVALUASI AURORA</b> .....	<b>19</b>
A. Pendahuluan.....	20
B. Pengukuran.....	21
C. Penilaian .....	23
D. Tes.....	26
E. Evaluasi .....	29
F. Rangkuman Materi .....	32
<b>BAB 3 PENILAIAN KOGNITIF</b> .....	<b>37</b>
A. Pendahuluan.....	38
B. Penilaian Belajar .....	39
C. Rangkuman Materi .....	48
<b>BAB 4 PENILAIAN AFEKTIF</b> .....	<b>55</b>
A. Pendahuluan.....	56
B. Pengertian Afektif Dalam Ranah Penilaian.....	57
C. Jenis dan Metode Penilaian Afektif .....	60
D. Penyesuaian Target Afektif dengan Metode Penilaian .....	63
E. Rangkuman Materi .....	72
<b>BAB 5 PENILAIAN PSIKOMOTOR</b> .....	<b>75</b>
A. Pendahuluan.....	76
B. Hakekat Penilaian .....	77
C. Hakekat Psikomotor .....	78
D. Pembelajaran Psikomotor .....	79
E. Penilaian Hasil Belajar Psikomotor .....	81
F. Pengukuran Penilaian Psikomotor .....	82

G. Rangkuman Materi .....	85
<b>BAB 6 PENILAIAN BERBASIS KELAS .....</b>	<b>89</b>
A. Pendahuluan.....	90
B. Pengertian Penilaian Berbasis Kelas.....	90
C. Tujuan dan Fungsi Penilaian Berbasis Kelas .....	93
D. Objek Penilaian Berbasis Kelas .....	94
E. Domain dan Alat Penilaian Berbasis Kelas.....	95
F. Prinsip-Prinsip Penilaian Berbasis Kelas .....	97
G. Manfaat Penilaian Berbasis Kelas.....	99
H. Jenis-Jenis Penilaian Berbasis Kelas .....	100
I. Rangkuman Materi .....	102
<b>BAB 7 PENILAIAN AUTENTIK.....</b>	<b>105</b>
A. Pendahuluan.....	106
B. Konsep Penilaian Autentik.....	111
C. Fitur Penilaian Autentik .....	113
D. Implikasi Bagi Peserta Didik.....	115
E. Karakter Belajar Mandiri .....	115
F. Rangkuman Materi .....	119
<b>BAB 8 PENILAIAN PORTOFOLIO, PROYEK DAN PRODUK .....</b>	<b>125</b>
A. Pendahuluan.....	126
B. Penilaian Portofolio .....	126
C. Penilaian Proyek .....	130
D. Penilaian Produk.....	135
E. Rangkuman Materi .....	138
<b>BAB 9 ALAT/INSTRUMENT EVALUASI PEMBELAJARAN .....</b>	<b>143</b>
A. Pendahuluan.....	144
B. Pengantar Instrument Evaluasi Pembelajaran .....	144
C. Tes Untuk Alat Penilaian Prestasi Belajar .....	145
D. Non-tes Sebagai Alat Dalam Menilai Hasil Proses Pembelajaran..	149
E. Rangkuman Materi.....	153
<b>BAB 10 TEKNIK SKORING DAN PENILAIAN.....</b>	<b>157</b>
A. Pendahuluan.....	158
B. Pengertian Skoring dan Penilaian.....	158
C. Skoring Pada Tes Objektif.....	159
D. Skoring Pada Tes Uraian .....	163

E. Perubahan Skor Menjadi Nilai.....	164
F. Rangkuman Materi .....	171
<b>BAB 11 Uji Validitas Instrumen Penilaian .....</b>	<b>175</b>
A. Pendahuluan.....	176
B. Konsep Dasar Validitas .....	180
C. Macam-Macam Validitas .....	183
D. Cara Menentukan Validitas .....	186
E. Langkah Pengujian Validitas Instrumen Dengan SPSS.....	189
F. Rangkuman Materi .....	193
<b>BAB 12 Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian .....</b>	<b>197</b>
A. Pendahuluan.....	198
B. Konsep Reliabilitas.....	199
C. Ragam Pengujian Reliabilitas.....	202
D. Seberapa Tinggi Koefisien Reliabilitas .....	209
E. Ancaman Terhadap Reliabilitas .....	210
F. Menentukan Reliabilitas .....	212
G. Penggunaan SPSS Untuk Reliabilitas .....	214
H. Rangkuman Materi .....	218
<b>BAB 13 Pengolahan dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi.....</b>	<b>221</b>
A. Pendahuluan.....	222
B. Pengertian dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran .....	222
C. Mengolah Hasil Evaluasi Pembelajaran.....	225
D. Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran .....	226
E. Rangkuman Materi .....	232
<b>BAB 14 Masalah Evaluasi Pembelajaran.....</b>	<b>235</b>
A. Pendahuluan.....	236
B. <i>The Problem Of Definition</i> .....	237
C. <i>The Problem To The User</i> .....	241
D. <i>The Problem Of Instrument Using</i> .....	243
E. Hubungan Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Dalam Pembelajaran.....	244
F. Rangkuman Materi .....	245
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>248</b>
<b>PROFIL PENULIS.....</b>	<b>253</b>



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 1: KONSEP EVALUASI PEMBELAJARAN

Irwan Soulisa, S.Pd., M.Pd

---

Universitas Victory Sorong

# BAB 1

## KONSEP EVALUASI PEMBELAJARAN

---

### A. PENDAHULUAN

Terdapat 3 sebutan yang kerap dipakai dalam penilaian, ialah uji, pengukuran, serta evaluasi (*test, measurement, and assessment*). Uji ialah salah satu metode buat menaksirkan besarnya keahlian seorang dengan cara tidak langsung, ialah lewat jawaban seorang kepada dorongan ataupun persoalan. Pengukuran selaku penentuan nilai dengan metode yang analitis buat melaporkan kondisi orang. Evaluasi selaku teknik yang sediakan informasi mengenai orang anak didik, mengenai kurikulum ataupun program, mengenai institusi atau seluruh sesuatu yang berhubungan dengan sistem institusi.

Keputusan apakah hendak dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan. Wujud dari hasil evaluasi terutama adalah anjuran dari guna mengambil keputusan. Melaksanakan evaluasi pembelajaran menggambarkan tugas pokok seorang evaluator dalam manajemen sekolah. Bakal tapi, bukan berarti evaluator penerimaan, calon pendidik, para pembimbing, serta praktis. Melainkan berbagai pihak yang berkepentingan dengan manajemen sekolah dalam mengevaluasi pembelajaran di sekolah.

Pada bab I ini dibahas tentang Konsep Evaluasi Pembelajaran. Setelah selesai membahas pokok materi diharapkan Anda memiliki kemampuan untuk: 1). Menjelaskan pengertian evaluasi pembelajaran, 2). Mendeskripsikan kegunaan Evaluasi Pembelajaran, 3). Menjelaskan Objek Evaluasi Pembelajaran, 4). Menguraikan Evaluasi Proses Pembelajaran. Evaluasi merupakan salah satu Langkah yang tidak boleh diabaikan dalam pembelajaran. Melalui evaluasi yang tepat akan mencapai target peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu untuk mencapai efektivitas yang kita rumuskan, dalam arti tingkah laku memudahkan mengukur prestasi belajar anak didik, memeriksa tujuan-tujuan dalam perancangan pembelajaran. Pengertian Evaluasi Pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)* Jagakarsa: Rajawali Pers
- Mahsun, 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya Wina, 2008. *Perancangan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group
- ....., 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group
- Widoyoko Eko Putro, 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani Novan Ardi. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidika*. Bumiayu: Ar-Ruzz Media



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 2: PENGUKURAN, PENILAIAN, TES DAN EVALUASI AURORA

Moh. Supratman, M.Pd

Universitas Qamarul Huda Badaruddin

---

# BAB 2

## **PENGUKURAN, PENILAIAN, TES DAN EVALUASI AURORA**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kemampuan evaluasi, baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mesti dikuasai oleh seorang pendidik maupun calon pendidik sebagai salah satu kompetensi profesionalnya.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Keduanya saling mengaitkan, di mana sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar yang lebih baik. Evaluasi merupakan sebuah mekanisme yang sangat penting untuk bisa menilai tingkat progresivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi ini akan menjadi bahan yang sangat signifikan untuk bisa melakukan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang pada saat suatu program akan dimulai kembali. Karena hal ini merupakan suatu yang sangat penting, evaluasi ini pun menjadi bagian dari Undang-undang sistem pendidikan nasional dan juga dalam standar nasional pendidikan.

# DAFTAR PUSTAKA

- Alen, Mary., & Yen, Wendy. (1979). *Introduction to measurement theory*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Azwar, S. (2010). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2003). *Materi Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penyusunan dan Penggunaan Alat Evaluasi serta Pengembangan Sistem Penghargaan terhadap Siswa*, Jakarta: Direktorat PLP Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Griffin, Patrix., & Nix, Peter. (1991). *Educational assesment and reporting*. Sydney: Harcout Brace javanovich, Publisher.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Ratnawulan, E dan Rusdiana (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sidijono, Anas. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto, (2013). *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara
- Suharsimi Arikunto, (2013). *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan TK, PAUD, SD, SMP, SMA Sederajat.  
Uno, Hamzah B., dan Satria Koni. (2013). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 3: PENILAIAN KOGNITIF

Dr. Okta Rosfiani, S.Hut., M.Pd

Universitas Muhammadiyah Jakarta

---

# BAB 3

## **PENILAIAN KOGNITIF**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Tes prestasi dirancang untuk mengukur apa yang telah dipelajari siswa. Tes-tes ini dapat mengukur kinerja di bidang tertentu dari kurikulum pendidikan, seperti matematika, membaca, mengeja, dan sains (Overton, 2012, h. 223). Penilaian tersebut dapat diterapkan pada proses dan produk kinerja: proses adalah prosedur berkelanjutan yang mengarah ke hasil akhir, seperti mengumpulkan sumber dan menulis draf kasar dalam perjalanan ke kertas yang sudah selesai, sedangkan produk adalah hasil akhir yang dicapai melalui serangkaian atau urutan prosedur (Badgett & Edwin, 2009, h. 98). Penilaian yang meningkatkan kapasitas pembelajaran akan membuat kriteria keberhasilan menjadi jelas dan ini memunculkan kembali masalah umpan balik. Dalam model penilaian ini alokasi skor, atau bahkan konfirmasi jawaban yang benar (Hall & Burke, 2004, hh. 14-15).

Pendekatan baru untuk penilaian, yang secara beragam disebut sebagai penilaian alternatif, penilaian autentik, penilaian langsung, atau penilaian berbasis kinerja (Miller et al, 2009, h. 8). Berbagai metode dan perangkat dimasukkan di bawah payung penilaian alternatif; ini termasuk tugas-tugas kinerja otentik, simulasi, portofolio, jurnal, proyek kelompok, pameran, observasi, wawancara, presentasi lisan, evaluasi diri, evaluasi rekan, dll (Birenbaum & Dochy, 2009, h. 8). Sebuah proses untuk penilaian yang sangat berbeda dari sistem poin tradisional. Dalam sistem baru tersebut, pola tanggapan untuk siswa digunakan untuk menentukan skor masing-masing siswa pada skala yang mewakili tonggak pertumbuhan yang diharapkan untuk topik pengukuran (Marzano, 2006, h. 59).

## DAFTAR PUSTAKA

- Badgett, J. L., & Edwin P. C. (2009). *Designing elementary instruction and assessment*. California: Corwin A SAGE Company.
- Baranek, L. Kay. (1996). The effects of rewards and motivation on student achievement. Unpublished Thesis, Grand Valley State University.
- Barge, J. D. (2012). *Positive learning environment*. Georgia Department of Education.
- Baumgartner., James, E. (2000). *Science by design: How teachers support scientific inquiry through design projects*. Unpublished Dissertation, Northwestern University: 2000.
- Birenbaum, M., & Dochy, F. J. R. C. (2009). *Alternatives in assessment of achievements, learning processes and prior knowledge*. New York: Springer Science + Business Media.
- Carmichael, C. Stuart. (2010). *The development of middle school children's interest in statistical literacy*. Unpublished Dissertation, University of Tasmania.
- Cheung, L. Hoi. (2011). *Enhancing students' ability and interest in geometry learning through geometric constructions*. University of Hong Kong.
- Driver, J. (2011). Teaching as inquiry: Understandings and challenges towards a professional way of being. Diambil dari <http://unitec.researchbank.ac.nz/handle/10652/1828>
- Ebanks, R.A. (2010). *The influence of learner-centered pedagogy on the achievement of students in title I elementary schools*. Unpublished Dissertation, Northcentral University.
- Figuroa, M. (2011). *An inquiry into inquiry science teaching in Colombia*. Unpublished Dissertation, Stanford University.
- Glasgow, J. L. (2008). *An appreciative inquiry case study: Recognizing the positive core of teachers in a lowes elementary school that met the standard of excellence*. Unpublished Dissertation, Wichita State University.
- Gold, F. Ray. (2011). *The Influence of the high school students united with NASA to create hardware (HUNCH) program on student motivation*

- to study and pursue careers in science, technology, engineering, and mathematics (STEM)*. Montana State University.
- Hall, K., & Burke, W. M. (2004). *Making formative assessment work: Effective practice in the primary classroom*. London: Open University Press: McGraw-Hill Education.
- Harmon, L.G. (2006). *The effects of an inquiry-based American history program on the achievement of middle school and high school students*. Unpublished Dissertation, University of North Texas.
- Healey, M., Jenkins, A. (2009). *Developing undergraduate research and inquiry*. The Higher Education Academy.
- Ilfenthaler, D., Eseryel, D., & Ge, X. (2012). *Assessment in game-based learning: Foundations, innovations, and perspectives*. New York: Springer.
- Kornfeld, M. (2010). *The effects of class size on student academic achievement in a rural state*. Unpublished Dissertation, University of Vermont.
- Kushwaha, P., & Rao, M.K. Integrating the linkages between learning systems and knowledge process: An exploration of learning outcomes. *Business Perspectives and Research*, 5(1), 11-23.
- Lee, Y., Chao, C., & Chen, C. (2011). 24. The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes, *13*(3), 140–153.
- Marzano, R. J. (2006). *Classroom assessment and grading that work*. Virginia: ASCD.
- Miller, M. D., Linn. R. L., & Gronlund, N. E. (2009). *Measurement and assessment in teaching*. New Jersey: Pearson.
- Muvawala, J. (2012). Determinants of learning outcomes for primary education: A case of Uganda. *The African Statistical Journal*, 15, 42–54.
- Overton, T. (2008). *Assessing learners with special needs: An applied approach (7th Edition)*. Boston: Pearson.
- Roster, N.O. (2006). *The effects of inquiry-based teaching on attitudes, self-efficacy, and science reasoning abilities of students in introductory biology courses at a rural, open-enrollment community college*. Unpublished Dissertation, Oklahoma State University.

- Rosfiani, O., Akbar, M., & Neolaka, A. (2018). *The effect of learning environment, inquiry and student learning interest on student social studies learning assessment*. *ICTES*, 1-6. DOI 10.4108/eai.21-11-2018.2282251
- Rosfiani, O., Akbar, M., & Neolaka, A. (2019). *Assessing student social studies learning: Effects of learning environment, inquiry, and student learning interest*. *Tarbiya*, 6(1), 45-56. 10.15408/tjems.v6i1.11593.
- Sattler, T.C. (2010). *The effects of self-inquiry on mood states*. Unpublished Dissertation, California Institute of Integral Studies.
- Shen, B. (2004). *Modeling the interrelations among knowledge, interests, and learning strategies in physical education*. Unpublished Dissertation, University of Maryland.
- Silván, M. (1999). *A model of adaptation to a distributed learning environment*. Unpublished Dissertation, University of Jyväskylä.
- Suleman, Q., Aslam, H. D., & Hussain, D. I. (2014). Effects of classroom physical environment on the academic achievement scores of secondary school students in kohat division, Pakistan. *International Journal of Learning and Development*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.5296/ijld.v4i1.5174>
- Webber, C. F., & Lupart, J. L. (2012). *Leading student assessment*. New York: Springer.
- Won, M. (2009). *Issues in inquiry-based science education seen through Dewey's theory of inquiry*. Unpublished Dissertation, University of Illinois at Urbana-Champaign.



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 4: PENILAIAN AFEKTIF

Dr. Reno Renaldi, S.K.M., M.Kes

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

---

# BAB 4

## **PENILAIAN AFEKTIF**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Indikator keberhasilan peserta didik setelah mengikuti suatu program pendidikan salah satunya dilihat pada hasil belajar yang berupa pengetahuan, kepribadian dan keterampilan. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya, seberapa besar hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik selama mengikuti suatu proses pendidikan dapat diukur dengan penilaian.

Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis dan interpretasi untuk mengambil keputusan. Sejalan dengan Permendikbud No. 66 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Menurut Sudjana (2009) penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar peserta didik.

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi afektif, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Mengacu pada taksonomi bloom yang membagi tujuan pendidikan menjadi tiga domain (ranah) yaitu: (1) *cognitive domain* (ranah kognitif) yang berkenaan dengan hasil belajar

# DAFTAR PUSTAKA

- Algasindo. Isliyanti A. 2002. Pengelolahan Laboratorium Flsika. DIY. Pustaka Pelajar.
- Andi. Zaenal Arifin. 2009. Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik. Prosedur. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto H. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Jakarta: Rineka Cipta. (h: 2)
- Daryanto H. 2009. Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delion F. 2008. Proses Pembelajaran Ilmiah dan Konsep. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Fitriana. 2013. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, O. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan AH. 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara. (h: 1.6, 1.2,3. 3.4, 9.25, 10,20)
- Jugianto H. M. 2006. Filosofi, Pendekatan, Dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus. Yogyakarta. Andi. (h: 20)
- Laksdiasanti W. W. 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif IPA Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together. Yogyakarta. Program Penelitian DI SMP N 14 Yogyakarta.
- Mahmudin A. 2013. IPA dan Sains. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Mardapi D. 2004. Penyusunan Tes Hasil Belajar. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. (h: 34)
- Muslichah. 2006. Sains dan Gejala Alam. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurayni D. 2010. Sarana Prasarana Laboratorium. Semarang: IANI
- Paul H. G. 2007. Educational Research an introduction. USA: Allyn and Bacon, Inc. Ibrahim M. 2011. Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru
- Rohani A. 2004. Pengelolaan Pengajar. Jakarta: Rineka Cipat. (h: 4)73 41
- Salgala F. 2010. Sistem Pembelajaran Kognitif, afektif dan psikomotorik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Stiggins, R. J. (2006). *Student-centered Classroom Assessment*. Newyork: Macmillan CollegePublishing Company.
- Sudjana N. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. (h: 208)
- Sudjana N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (h: 28)
- Sudjana, N. (2006).*Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sulis S. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV Ilmu.
- Suprijono A. 2011. *Dasar-dasar pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. (h: 7)
- Trianto M. 2010. *Proses pembelajaran IPA*. Jakarta: Rosemata Sampurna.
- Gulo W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo. (h: 155)
- Walisongo. Purwanthi K. 2009. *Pengetahuan, ketrampilan dan penumbuhan sikap*. Jakarta: Erlangga.
- Widoyoko E. P. 2010. *Evalusai Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara.
- Yulaelawati E. 2004. *Ranah Afektif*. Yogyakarta:



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 5: PENILAIAN PSIKOMOTOR

Dr. Sopiah, S.Pd., M.Pd

Universitas MH Thamrin Jakarta

---

# BAB 5

## **PENILAIAN PSIKOMOTOR**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Setiap makhluk hidup pasti bergerak. Gerakan ini dapat membuat seseorang bisa beraktivitas baik untuk menolong dirinya sendiri maupun membantu orang lain. Sejak masa dalam kandungan, anak usia dini terus tumbuh dan berkembang dalam perut ibunya. Perkembangan tersebut diikuti dengan perkembangan gerakan dari yang sederhana seperti mulai menendang tanda janin tersebut aktif. Hingga gerakan yang kompleks sampai lahir menjadi seorang bayi dan menjadi anak-anak. Perkembangan gerakan ini disebut psikomotorik.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Perkembangan psikomotorik dapat berpengaruh terhadap peserta didik dipaparkan oleh Hurlock (1996) melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan bermain balok, melempar dan menangkap bola atau berlari dan berputar. Perkembangan motorik merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi secara terus menerus sepanjang siklus kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh tuntutan tuntutan tugas ,biologis individual dan juga lingkungan.

Fisikomotorik seluruh kemampuan pokok dalam memfungsikan keterampilan motorik. Dalam perkembangan fisik motorik dikenal dengan pertumbuhan dan perkembangan motorik, pengembangan persepsi motorik serta kesegaran jasmani. Pertumbuhan dan perkembangan dan fisik merupakan semua hal kapasitas anak untuk melakukan kegiatan olahraga tergantung struktur fisik dan bagaimana cara perkembangan mulai dari usia dini hingga dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan fisik merupakan fisik secara kuantitatif dan fungsional seperti pada sistem syaraf, tulang dan otot

## DAFTAR PUSTAKA

- Mutalazimah, dkk. 2008. Pengembangan Model Penilaian Autentik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika. *Jurnal Varia Pendidikan* Volume 20 Nomor 2, 102-112.
- Nurchayani, Indah, Eko Setyadi, dan Sriyono. 2015.
- Rahayu, Yuni Sri dan Adi Rahmat. 2010. Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi SMA Transpor Sel. Direktorat Ketenagaan Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sukardi. 2012. Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya. Penerbit Bumi Akasara, Jakarta Timur.
- Tirza. 2014. Makalah Penilaian Autentik. <http://tirzapangkali2014.blogspot.co.id/2014/04/makalah-penilaian-autentik.html>. Diakses pada tanggal 30 November 2015.
- Widoyoko, Eko Putro. 2011. Evaluasi Program Pembelajaran. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 6: PENILAIAN BERBASIS KELAS

Widya Tri Utomo, M.Pd

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

---

# BAB 6

## **PENILAIAN BERBASIS KELAS**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Evaluasi atau penilaian sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan kehidupan manusia sehari-hari, karena disadari atau tidak, sebenarnya evaluasi sudah sering dilakukan oleh manusia, baik untuk diri sendiri maupun kegiatan sosial lainnya. Hal ini dapat dilihat mulai dari berpakaian, setelah berpakaian ia berdiri di hadapan kaca, apakah penampilannya sudah wajar atau belum. Dalam dunia Pendidikan, evaluasi merupakan salah satu komponen dari system yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses-proses pembelajaran. Untuk itu seorang guru harus benar-benar mempersiapkan dengan benar evaluasi tersebut. Sebelum menyiapkan evaluasi belajar, guru terlebih dahulu harus mengetahui apa esensi dari penilaian itu sendiri. Oleh karena itu, dalam buku ini akan diulas beberapa poin yang tentunya berkaitan dengan penilaian, yang khususnya adalah penilaian berbasis kelas. Dalam buku ini akan diulas tentang pengertian, Tujuan, objek, domain dan alat, prinsip-prinsip, manfaat, dan jenis penilaian berbasis kelas.

### **B. PENGERTIAN PENILAIAN BERBASIS KELAS**

Penilaian Berbasis Kelas adalah penilaian dalam arti “*assessment*”. Menurut (Fitri, 2022), penilaian berbasis kelas merupakan salah satu bukti yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan. Secara lebih spesifik, penilaian berbasis kelas dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan data dan informasi tentang hasil belajar peserta didik untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan yang dimaksud adalah standar

## DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15.
- Fitri, E. (2022). Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Dalam Pembelajaran Ipa Berbasis Inquiri Di Smp Negeri Muara Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 4(2), 176–183.
- H Kara, O. A. M. A. (2014). 濟無 No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Hanim, A. F. (n.d.). *PORTOFOLIO VIDEO SEBAGAI SEBUAH BENTUK PENILAIAN ALTERNATIF*.
- Khatimah, A. N. K., Nensiliani, N., & Saleh, M. (2021). Penilaian Proses Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Smp Kelas Ix Berdasarkan Kurikulum 2013. *Manifestasi: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1, 1–10. <https://ojs.unm.ac.id/manifestasi/article/view/29447%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/manifestasi/article/viewFile/29447/13806>
- Lengkana, D., & Husain, R. I. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Penerapan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Menggunakan Aplikasi Berbasis Excel bagi Komunitas Guru di SMA*. 4(1), 1358–1369.
- Maulina, I., & Hazilina, H. (2022). Implementasi Penilaian Portofolio di Taman Kanak-kanak Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3351–3360. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2396>
- Raya, U. P. (2022). *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas Online (Daring) pada Masa Pandemi COVID-19*. 9(1), 20–26.
- Restuina, C., Medan, U. N., Penilaian, I., & Indonesia, K. B. (2013). *Analisis Kesesuaian Instrumen Penilaian B . Indonesia Pada Buku Guru Kelas V Tema 2 Dengan Kompetensi Dan Prinsip Penilaian Sd Kurikulum 2013 Analysis Of The Compatibility Of Indonesian Assessment Instruments In The Class V Teacher ' S Book Theme 2 With T*.

- Ridha Aulia Putri, S. L. H. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Sekolah, D. I., & Kejuruan, M. (2005). Evaluasi Hasil Belajar Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2, 259–272.
- Simanjuntak, M. B., Lustyantie, N., & Iskandar, I. (2022). *Pembelajaran Berbasis Telegram Group dan Microsoft Team di Kelas Bahasa Inggris ( Penilaian berbasis Persepsi Siswa )*. 6, 11114–11119.



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 7: PENILAIAN AUTENTIK

Cecep Maman Hermawan, M.Pd

Universitas Muhammadiyah Jakarta

---

# BAB 7

## **PENILAIAN AUTENTIK**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Penilaian Autentik adalah bagian dari penilaian-penilaian Alternatif. Penilaian Alternatif adalah penilaian atas siswa melalui unjuk kerja keterampilan dan kompetensi tertentu dalam ruang lingkup standar kemahiran atau keunggulan yang disepakati sebagai upaya reformasi penilaian standar tradisional (Shermis & Di Vesta, 2011). Autentik karena didasarkan pada tindakan yang menunjukkan kemajuan aktual untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mencerminkan tugas unik dalam ruang lingkup kelas dan kehidupan nyata (Shermis & Di Vesta, 2011: 120). Bagian-bagian dari penilaian alternative diantaranya adalah penilaian kinerja, penilaian autentik. Adapun penilaian kinerja menginginkan siswa melakukan unjuk kerja melalui mengerjakan tugas tertentu yang harus mengerjakan beberapa tugas selama beberapa hari dan bukan penilaian yang dilakukan sebentar saja. Sedangkan penilaian autentik meminta siswa untuk mendemonstrasikan kompetensi dan keterampilannya dalam ruang lingkup kehidupan nyata (Arends, 2008: 242-3). Penilaian autentik mengacu pada pencatatan sistematis pengamatan perkembangan dari waktu ke waktu oleh pengasuh yang akrab dan berpengetahuan tentang kompetensi alami anak-anak dalam rutinitas sehari-hari (Bagnato & Yeh Ho, 2006).

Asesmen autentik, berbeda dengan asesmen konvensional, mencatat bukti keterampilan biasa anak-anak yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Dengan menggunakan penilaian autentik, orang tua dan ahli dapat menilai kemampuan fungsional anak yang ada, membuat tujuan dan target, serta melacak dan melaporkan perkembangan keterampilan penting dalam konteks nyata. penilaian yang lebih akurat, tulus, dan "nyata" dari setiap bakat dan persyaratan anak disediakan oleh penilaian autentik. Kata "autentik" digunakan untuk menggambarkan jenis

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Belajar Untuk Mengajar Learning to Teach, Edisi tujuh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagnato, Stephen J. (2007) *Authentic Assessment For Early Childhood Intervention*. The Guilford Press  
A Division of Guilford Publications, Inc.
- Newmann, Fred M., King, M. Bruce, Carmichael, Dana L. (2007) *Authentic Instruction and Assessment*. State of Iowa Department of Education
- Nilsen, Barbara A. (2010) *Week by Week: Plans for Documenting Children's Development, Fifth Edition*. Wadsworth, Cengage Learning
- Scott G. Paris and Linda R. Ayres (1994) *Becoming Reflective Students and Teachers with Portfolios and Authentic Assessment*. USA: American Psychological Association.
- Shermis, Mark D. and Di Vesta, Francis J. (2011) *Classroom assessment in action*. Rowman & Littlefield Publishers, Inc.



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 8: PENILAIAN PORTOFOLIO, PROYEK DAN PRODUK

Chelsi Ariati, S.Pd

---

SMAN 8 Mandau

# BAB 8

## **PENILAIAN PORTOFOLIO, PROYEK DAN PRODUK**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Penilaian portofolio, proyek dan produk merupakan bagian dari penilaian proses keterampilan siswa selama pembelajaran. Dengan kompetensi keterampilan merupakan salah satu hal yang patut diperhatikan oleh pendidik dalam evaluasi pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 Kemendikbud. Masih banyak ditemukan di lapangan guru yang masih mengalami kesulitan dalam penilaian keterampilan. Sementara teknik penilaian portofolio, proyek dan produk sangat penting untuk dikuasai oleh pendidik maupun calon pendidik.

Penilaian keterampilan terdiri dari kinerja/prestasi/praktik, proyek, portofolio, produk, dan metode lainnya. Namun, bab ini hanya mencakup ulasan portofolio, proyek, dan produk. Penilaian portofolio adalah catatan hasil belajar dan evaluasi yang meningkatkan kemajuan dan kualitas pekerjaan siswa. Penilaian proyek adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil proyek selama periode waktu tertentu. Penilaian produk, di sisi lain, adalah penilaian kemampuan siswa untuk membuat produk teknologi dan seni.

### **B. PENILAIAN PORTOFOLIO**

Menurut (Setiamiharja, 2016) Secara etimologi, portofolio berasal dari dua kata, yaitu port (singkatan dari report) yang berarti laporan dan folio yang berarti penuh atau lengkap. Jadi, portofolio berarti laporan lengkap segala aktivitas seseorang yang dilakukannya. Secara umum portofolio merupakan kumpulan dokumen seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan atau sejenisnya yang bertujuan untuk mendokumentasikan perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT.Bumi aksara.
- Gronlund, N. E., dan Linn, R. L. (1990). *Measurement And Evaluation In Teaching*. New York: Allyn & Bacon- A Simon & Schuster Company.
- Setiamiharja, R. (2016). Penilaian Portopolio Dalam Lingkup Pembelajaran Berbasis Kompetensi. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2806>
- Tsauri, sufyan (2009). Penilaian Portofolio Online. [Online]. Tersedia di <http://tsauri28.myhaley.com/blog/penilaian-portofolio-online/>. 8 Juni 2022
- <http://asernulis.blogspot.com/2011/09/penilaian-proyek-dalam-pembelajaran.html> diakses pada tanggal 9 juni 2022 pukul 22:40 WIB
- <https://www.gurusumedang.com/2021/11/ccontoh-rubrik-penilaian-proyek-produk.html> diakses pada tanggal 9 juni 2022 pukul 22:40 WIB
- <https://www.jontarnababan.com/2020/02/cara-melakukan-penilaian-proyek.html> diakses pada tanggal 9 juni 2022 pukul 22:40 WIB
- <https://epkks.smanmojoagung.sch.id/wp-content/uploads/2020/11/SITI-RAHAYU-PKWU-Penilaian-Ket.-Produk-PKWU-rahayu.pdf> diakses pada tanggal 9 juni 22:48 WIB



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 9: ALAT/INSTRUMENT EVALUASI PEMBELAJARAN

Apriani Riyanti, S.Pd., M.Pd

---

Universitas Binawan Jakarta, Institut STIAM I Pusat, PKN STAN, Universitas  
Terbuka Jakarta

# BAB 9

## ALAT/INSTRUMENT EVALUASI PEMBELAJARAN

---

### A. PENDAHULUAN

Anggapan bahwa pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan adalah bentuk implementasi kurikulum pada tingkat satuan dan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa unsur sistemik: masukan, proses, dan keluaran atau hasil. Penilaian input pembelajaran menekankan pada penilaian karakteristik siswa, keutuhan dan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran, karakteristik dan kesiapan pendidik, kurikulum dan materi pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran. Hal yang sama berlaku untuk kondisi lingkungan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses pembelajaran menekankan pada penilaian manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, meliputi keefektifan strategi pembelajaran yang diterapkan, keefektifan media pembelajaran, metode pengajaran yang diterapkan, minat siswa, sikap, dan gaya belajar. Antara lain, penilaian pembelajaran atau penilaian hasil belajar dengan menggunakan alat ukur penilaian dapat berupa tes dan non tes untuk mengukur hasil belajar sebagai prestasi belajar. Dalam hal ini adalah kemahiran dan ketuntasan dari kemampuan masing-masing siswa.

### B. PENGANTAR INSTRUMENT EVALUASI PEMBELAJARAN

Pada dasarnya yang dimaksud dengan instrument ialah suatu alat yang memenuhi persyaratan dalam pembelajaran, yang dipergunakan untuk alat ukur atau pengumpulan data mengenai suatu variable. Untuk bidang penelitian instrument adalah sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel dalam sebuah penelitian sebagai kebutuhan penelitian, sedangkan dalam bidang pendidikan instrument digunakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 2013. Pedoman Penilaian Hasil Belajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta
- Purwanto, Ngalin. 1984. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1989. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widoyoko, E. P. 2012. Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik). Yogyakarta: Pustaka Pelajar



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 10: TEKNIK SKORING DAN PENILAIAN

Sonya Fanny Tauran, M.Pd

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Advent Indonesia

# BAB 10

## **TEKNIK SKORING DAN PENILAIAN**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Bab ini mendeskripsikan teknik atau cara memberikan skor dan menilai hasil pengukuran. Hal-hal yang diuraikan adalah tentang pengertian skoring dan penilaian, cara skoring terhadap hasil belajar disesuaikan dengan bentuk jenis-jenis tes. Skoring untuk Jenis-jenis tes objektif yang dimaksudkan adalah tes bentuk Benar-Salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan jawaban singkat serta tes bentuk uraian. Teknik Penilaian yang diuraikan adalah bagaimana pengubahan skor mentah menjadi nilai standar dengan berbagai skala, nilai standar mutlak, nilai standar  $z$  dan, nilai standar  $T$ .

### **B. PENGERTIAN SKORING DAN PENILAIAN**

Arti skor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah jumlah angka kemenangan atau angka perolehan dalam tes (ujian ,ulangan). Menskor adalah memberikan skor, sedangkan penskoran adalah proses, cara atau perbuatan menskor. Arti nilai dalam KBBI adalah Harga atau angka kepandaian. Menilai adalah memperkirakan atau menentukan nilai. Skoring adalah suatu cara atau metode pemberian skor, sedangkan penilaian adalah cara pemberian nilai. Skoring dan penilaian tentunya berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penilai. Pemberian skor merupakan langkah awal dalam pengolahan hasil tes.

Pemberian skor merupakan suatu proses pemberian angka terhadap jawaban-jawaban tes. Angka yang diperoleh dari hasil penskoran kemudian diubah menjadi nilai melalui suatu kriteria tertentu. Ada Tiga Alat bantu yang digunakan dalam memberikan skor atau angka, yaitu: 1) Kunci jawaban, 2) Kunci skoring, dan 3) pedoman penskoran atau pedoman penilaian. Hal ini diperlukan agar menghindari faktor subjektif dalam mengoreksi, memberi skor dan menilai.

## **TUGAS DAN EVALUASI**

1. Jelaskan perbedaan antara skoring dan menilai!
2. Jelaskan perbedaan antara pemberian skor dengan memperhitungkan denda dan tanpa memperhitungkan denda!
3. Jelaskan langkah-langkah yang harus dilalui dalam mengubah skor mentah menjadi nilai standar berskala 1-10!
4. Berikan contoh skor mentah hasil tes matematika dari 20 siswa, kemudian ubahlah skor-skor itu menjadi : a) nilai standar z, b) nilai standar T, c) nilai standar berskala lima atau huruf !
5. Seorang siswa memperoleh skor mentah hasil ujian IPA adalah 60 dari skor maksimum ideal 80. Tentukan nilai standar mutlak yang siswa itu peroleh!

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrul, Rusydi,A., Rosnita. (2014). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Ciptapustaka.
- Purwanto, M.N. (1990). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudijono, A. (1996). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriadi,G. (2011). Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran. Malang: Intimedia.
- Walpole, R. E. (1992). Pengantar Statistika. Jakarta: Gramedia Pusat



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 11: UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENILAIAN

Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.T

---

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

# BAB 11

## **UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENILAIAN**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Ada berbagai pendapat mengenai validitas untuk instrumen yang digunakan pengukuran, baik di bidang pendidikan maupun psikologi. Menurut *American Educational Research Association, American Psychological Association, and National Council on Measurement in Education (AERA, APA, and NCME)* dalam *Standards for Educational and Psychological Testing*, validitas merujuk pada derajat dari fakta dan teori yang mendukung interpretasi skor tes, dan merupakan pertimbangan paling penting dalam pengembangan tes (1999). Ahli lain mengemukakan bahwa validitas suatu alat ukur adalah sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Nunnally, 1978, Allen & Yen, 1979; Kerlinger, 1986; Syaifudin Azwar, 2000).

Validitas itu dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe, yaitu: (1) validitas kriteria (*criterion-related*), (2) validitas isi, dan (3) validitas konstruk (Nunnally, 1978, Allen & Yen, 1979, Fernandes, 1984, Woolfolk & McCane, 1984, Kerlinger, 1986, dan Lawrence, 1994). Validitas ini dapat diketahui melalui fakta keberadaan validitas. Sumber fakta validitas dapat dikelompokkan menjadi isi tes, proses respons, struktur internal, hubungan dengan variabel lain, dan konsekuensi dari pelaksanaan tes (AERA, APA, and NCME, 1999; Cizek, et al., 2008). Keberadaan validitas dari suatu perangkat tes ini dapat diketahui melalui analisis isi tes dan analisis empiris dari skor tes data respons butir (Lissitz & Samuelsen, 2007).

Validitas berdasarkan kriteria dibedakan menjadi dua, yaitu validitas prediktif dan validitas konkuren. Fernandes (1984) mengatakan validitas berdasarkan kriteria dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan sejauh mana tes memprediksi kemampuan peserta di masa mendatang (*predictive validity*) atau mengestimasi kemampuan dengan alat ukur lain dengan tenggang waktu yang hampir bersamaan (*concurrent validity*). Hal

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, M. J., & Yen, W. M. 1979. *Introduction to measurement theory*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Arikunto, Suharsini. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ary, Donald, dkk. 2010. *Introduction to Research in Education*. Canada: Wadsworth Cengage Learning.
- Azwar, S. 2000. *Reliabilitas dan validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali & Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Gay, L.R. 1991. *Educational Evaluation and Measurement: Com-petencies for Analysis and Application. Second edition*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Nurkencana, Wayan.1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya Usaha Nasional.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwadi, S. 2011. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta Bumi Aksara.
- Surapranata, S. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 12: UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENILAIAN

Nike Astiswijaya, S.Pd., M.Pd

---

Universitas Sjakhyakirti

# BAB 12

## UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENILAIAN

---

### A. PENDAHULUAN



Evaluasi pendidikan melibatkan banyak kegiatan teknis dalam menentukan metode dan format penilaian yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut diperlukan dalam menafsir dan menetapkan keputusan untuk kepentingan pendidikan. Penilai membutuhkan keterampilan dalam mengidentifikasi dan memahami berbagai macam perspektif penilaian, baik penilaian kontekstual dan proses maupun penilaian hasil. Karena penilaian merupakan pusat kontrol keberhasilan program pendidikan, maka terdapat dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penilaian, yaitu validitas dan reliabilitas.

Validitas mengacu pada keberartian, kebenaran, kemanfaatan, dan kesesuaian skor tes. Validitas merupakan karakteristik suatu tes ketika diujikan pada suatu kelompok peserta tes. Validasi suatu instrumen mencakup pengumpulan data empiris dan argumentasi logis untuk menunjukkan bahwa kesimpulan tertentu adalah tepat. Sedangkan reliabilitas yang berarti konsistensi adalah ciri umum dari suatu instrumen pengukuran dan penilaian pendidikan, Konsistensi tinggi skor instrumen dari suatu pengukuran ke pengukuran berikutnya merupakan ciri terpenting dari instrumen yang berkualitas tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, M. J., & Yen, W. M. ( 1979). *Introduction to measurement theory*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Hamalik, Oemar. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Reynold, Cecil.R. (2010). *Measurement and Assessment in Education*.Prentice Hall: Pearson.
- Slameto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988.
- Ebel, R. L., & Frisbie, D. A. (1986). *Essentials of Educational Measurement*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall., Inc.s.



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 13: PENGOLAHAN DAN TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI

Yenni, M.Pd

Universitas Muhammadiyah Tangerang

# BAB 13

## **PENGOLAHAN DAN TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Evaluasi sangat penting untuk dilakukan. Lingkup evaluasi mulai dari awal, proses hingga hasil. Keberadaan evaluasi akan memberikan gambaran yang jelas terhadap capaian yang ditetapkan, menganalisis dampak, menganalisis ketidaksesuaian, serta menetapkan tindak lanjut agar proses dan hasil suatu kegiatan tetap terjaga mutunya. Tak terkecuali dalam pembelajaran.

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai pengolahan dan tindak lanjut evaluasi pembelajaran yang dapat memberikan umpan balik kepada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Uraian Umpan balik ini sebagai masukan bagi guru dalam membantu siswa agar kegiatan pembelajaran dan kualitas hasil dapat lebih baik.

Perlu diingat, bahwa capaian per individu tentu tidak lah sama. Hendaknya, guru memperhatikan kualitas pekerjaan siswa tanpa membanding-bandingkan dengan pekerjaan siswa lainnya. Hal ini sangat penting agar siswa tidak merasa sendirian dalam menghadapi masalah. Siswa yang dibanding-bandingkan cenderung akan tidak percaya diri dan tidak termotivasi. Hal terbaik yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan saran perbaikan, motivasi dan semangat agar siswa dapat meningkatkan kualitas hasil belajarnya.

### **B. PENGERTIAN DAN TUJUAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

Evaluasi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan mengidentifikasi proses pembelajaran dalam hal ketercapaian, kebermanfaatn, serta efektifitas. Merujuk pendapat (Komara, 2021), evaluasi hasil belajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif Jakarta. Rineka Cipta
- Ischak & Warji. (1982). Program Remedial dalam Proses Belajar-Mengajar, Yogyakarta: Liberty
- Komara M. Edi (2021) Tindak lanjut Evaluasi Pembelajaran itu Penting. Tersedia Online: <https://lughotuna.id/tindak-lanjut-evaluasi-pembelajaran-itu-penting/>. Di akses 7 Maret 2022.
- Nasution (2012). Didaktik Asas-Asas Mengajar. Jakarta. Penerbit; Sinar Grafika Offset
- Sukiman. (2012). Pengembangan Sistem Evaluasi. Yogyakarta: Insan Madani.
- Uzer, Moh Usman & Stiawan, Lilis. (1993). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar-Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wardatun, Nabila (2018). Tindak lanjut ketika analisis hasil evaluasi Pembelajaran Gagal. <https://nabilawardatun.wordpress.com/2018/04/25/tindak-lanjut-ketika-analisis-hasil-evaluasi-pembelajaran-gagal/>. Tersedia Online. Di akses 7 Maret 2022
- Yuliananningsih (2020). Kegiatan Tindak Lanjut dalam Pengembangan Asesmen Pembelajaran di MI. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar. Volume 4 Nomor 1. Hal 17-30



# EVALUASI PEMBELAJARAN

## BAB 14: MASALAH DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN

Astri Sutisnawati, M.Pd

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

---

# BAB 14

## **MASALAH DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN**

### **A. PENDAHULUAN**

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk menentukan sejauh mana pembelajaran sudah berjalan sehingga dapat melakukan penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan sehingga hasilnya optimal. Menurut Mahrens dan Lehmann (1978 dalam Purwanto, 2013, hal.3) evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan, memperoleh dan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menyusun solusi sebagai alternatif keputusan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

Acuan yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran adalah evaluasi sebagai proses pembelajaran, evaluasi untuk proses pembelajaran, dan evaluasi pada akhir pembelajaran. Menurut Arifin (2017, hlm. 15) fungsi atau kegunaan yang dimiliki oleh evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. **Fungsi formatif**, yakni untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial jika diperlukan bagi peserta didik.
2. **Fungsi sumatif**, yaitu menentukan nilai kemajuan atau hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, sebagai bahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus tidaknya peserta didik.
3. **Fungsi diagnostik**, yakni untuk memahami latar belakang meliputi latar psikologis, fisik, dan lingkungan peserta didik yang mengalami

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, A. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismail,Ilyas Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur* Depok: Rajawali Pers, 2020) hlm 5
- Paustina Ngali Mahuze, & Gisella Rahmadani. (2015). *Problematika Seputar Evaluasi Pendidikan MAKALAH*.
- Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah.
- Purwanto, Ngalm. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmah,Fitri. "Urgensi Evaluasi Untuk Pendidikan". Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam 5, no. 1 (2017): 3
- Rose, Clare & Nyre, Glenn.F.1977. *The Practice of Evaluation*. ERIC/TM Report 65. Ohio Avenue: Evaluation and Training Institute
- Sudijono, A. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- The Joint Committee On Standards For Educational Evaluation (1981). *Standards For Evaluation Of Educational Program, Project, and Materials*. USA.
- Widoyoko, Eko. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Paustina Ngali Mahuze, & Gisella Rahmadani. (2015). *Problematika Seputar Evaluasi Pendidikan MAKALAH*.

## **PROFIL PENULIS**

### **Irwan Soulisa, S.Pd., M.Pd**



Penulis lahir di Negeri Lima Ambon. 01 Januari 1978. Memperoleh gelar sarjana S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Victory Sorong pada tahun 2012 dan Pendidikan S-2 pada Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cenderawasih Jayapura lulus tahun 2016. Mulai Karier pernah menjadi guru SMP Negeri 9 rujukan kota Sorong 2009-2011, SMA YPPK AGUSTINUS kota Sorong 2010-2015, di dunia Akademik sebagai kaprodi Bahasa dan sastra Indonesia 2014-2018, LP2M unvic Sorong, karya penelitian penerima Hibah Penelitian dosen Pemula PDP DIKTI 2019, dan selalu aktif dalam melakukan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PKM serta penulis buku Referensi. Mulai menjadi dosen tahun 2012- 2022 sampai sekarang dengan jabatan Fungsional Akademik LEKTOR, Juga aktif berperan dalam berbagai pertemuan ilmiah baik sebagai narasumber maupun sebagai peserta.

### **Moh. Supratman, M.Pd**



Penulis lahir di Sengkerang, Praya Timur, Lombok Tengah, NTB pada tanggal 10 September 1987. Riwayat pendidikan adalah S1 Pendidikan Matematika IKIP Mataram tahun 2009. S2 Pendidikan Matematika UNY tahun 2012. Saat ini menjadi dosen tetap prodi. Pendidikan Matematika FKIP-Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu (UNIQHBA) Lombok Tengah. Email 18supratman@gmail.com

### **Dr. Okta Rosfiani, S.Hut., M.Pd**



Penulis adalah seorang dosen yang telah meraih gelar doktor pada tahun 2019 untuk bidang keahlian Pendidikan Dasar. Ia mengabdikan diri di Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 2013. Ia juga mengabdikan dirinya untuk berbagai Kementerian di Indonesia, diantaranya ia bertugas sebagai Pelatih Ahli Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021-2023). Tahun 2021, ia juga bekerja untuk Kementerian Agama sebagai Fasilitator e-RKAM, dan di tahun 2022 sebagai Fasilitator program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah melalui *Project Realizing Education's Promise - Madrasah Education Quality Reform [REP-MEQR]*. Tahun 2019-2024, ia juga mengabdikan diri sebagai Asesor Sekolah-Madrasah untuk Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Selain itu, ia juga bertugas sebagai Reviewer Jurnal Nasional Terakreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) Kemenristek Dikti. Tahun 2022 penulis juga mengabdikan diri sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada Program Kampus Mengajar 3 Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis juga bertugas sebagai Reviewer Nasional Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Masyarakat (Litapdimas) Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Hingga saat ini, ia telah memenangkan berbagai hibah penelitian, hibah beasiswa studi doktor, dan hibah pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional baik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

### **Dr. Reno Renaldi, S.K.M., M.Kes**



Nama lengkap penulis “Dr. Reno Renaldi, SKM, M.Kes”, kerap disapa “Reno”, lahir di Desa kecil Kota Baru kabupaten Indragiri Hilir- Riau pada 12 Maret 1988. Anak ke 3 dari Pasangan bapak H. Abdul Muis dan Ibu Hj. Darnawati Menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2010 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, di Institusi

yang sama pada tahun 2013 menyelesaikan Pendidikan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Dan jenjang terakhir yaitu Menyelesaikan Program Doktor (S3) di Universitas Negeri Padang pada Tahun 2021. Penulis pertama kali bekerja sebagai staff Bagian Kemahasiswaan di Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2011-2017), Setelah menyelesaikan studi S2 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, menjadi dosen tetap (2013–Sekarang) dan Asesor BAN S/M Provinsi Riau. Adapun jenjang karir selama ini penulis pernah menjabat sebagai Kepala Career Development Center (CDC) STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2017-2019) aktif mendapatkan hibah Career Development Center setiap Tahun (2017-2019). Dan sekarang menjabat sebagai Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat. Disamping itu penulis juga aktif dalam penulisan ilmiah adapun buku yang telah dibuat adalah Buku Komunikasi Kesehatan dan Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dasar Manajemen Kesehatan dan Metodologi Penelitian Kesehatan selanjutnya penulis juga pernah menjadi Ketua Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (2017-2019). dan terlibat dalam Organisasi IAKMI Provinsi Riau Periode I (2018-2021) dan Periode II. (2021-2024 dan organisasi-organisasi internal lainnya menjalin kemitraan.

### **Dr. Sopiah, S.Pd., M.Pd**



Penulis adalah Kepala Program Studi SI PAUD dan dosen FKIP Universitas MH Thamrin Jakarta. Lahir di Bogor pada 13 Juli 1977. Riwayat pendidikan formal di mulai dari SDN Kemang 1, SMP Negeri Semplak dan MA Arrahmah Kota bBogor. Sarjana Pendidikan STKIP Al-Banna jurusan Administrasi Perkantoran tahun 2003. Magister pendidikan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun 2013. Pada bulan Oktober 2021 penulis meraih gelar Doktor Pendidikan dengan predikat sangat memuaskan pada bidang pengembangan Manajemen PAUD (MP). Universitas Islam Nusantara (UNINUS). Penulis mengajar di SI PAUD dan SI PGSD pada mata kuliah Psikologi pendidikan, evaluasi pembelajaran, Kurikulum PAUD, pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, media pembelajaran dan manajemen lembaga PAUD

serta Manajemen Pendidikan. Penulis juga mengisi di berbagai kegiatan seminar pendidikan yang diselenggarakan organisasi HIMPAUDI, IGTK dan Guru-guru SMA dan SMK. Serta peran serta dalam kegiatan kemasyarakatan sebagai fasilitator di bidang pendidikan. Karya tulis yang sudah di publikasikan yaitu Pengaruh alat permainan edukatif dan motivasi terhadap kreatifitas anak usia 5-6 tahun di kabupaten Bogor, menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan toilet training dengan metode drill pada anak usia dini di PAUD KB Cibinong Bogor serta manajemen pendidikan anak usia dini dalam penanganan stunting melalui pendekatan *interprofesional education*. Penulis sekarang tinggal di Bogor alamat email ovie [sopia856@gmail.com](mailto:sopia856@gmail.com)

### **Widya Tri Utomo, M.Pd**



Penulis lahir di Bogor dan sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Semenjak berprofesi sebagai dosen pada tahun 2019, bisa dikatakan sebagai penggiat penulis karya ilmiah. Kemampuan merangkai kata kalimat pun juga semakin baik. Tidak heran jika banyak pembaca yang suka dengan karya-karyanya. Disamping itu, penulis juga termasuk penulis yang cukup produktif dan aktif di media sosial. Pada awalnya penulis tidak terlalu tertarik dengan tulis menulis, tetapi karena tingginya motivasi rekan atas karyanya, akhirnya melanjutkan menulis di sela-sela waktu yang padat.

### **Cecep Maman Hermawan, M.Pd**



Penulis adalah Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta, lahir di Bandung pada 13 Maret 1977. Pendidikan terakhir di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Dasar, lulus tahun 2010. Sebelum menjadi dosen mengajar sebagai guru di sekolah dasar swasta selama enam tahun dan di sekolah menengah pertama di Yayasan yang sama selama dua tahun. Menjadi tutor di UT dalam mata kuliah praktik program studi

pendidikan sekolah dasar. Pengalaman dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan pembinaan terhadap guru-guru sekolah dasar terutama dalam penelitian tindakan di tingkat sekolah dasar. Berkesempatan menjadi Asesor BAN-S/M sejak tahun 2019- sekarang. Pelatihan Tim Inti Madrasah Kemenag RI, Kampus Mengajar Kemendikbud, dan Fasilitator Sekolah Penggerak Kemendikbudristek. Di kampus sendiri selain sebagai dosen tetap, pernah menjadi ketua Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari tahun 2016-2020.

### **Chelsi Ariati, S.Pd**



Penulis lahir di Prabumulih, 28 Juni 1997, email [chelsiariati@gmail.com](mailto:chelsiariati@gmail.com). Penulis sangat tertarik dengan ilmu hitung sejak kecil dan melanjutkan studi pada Prodi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Padang tahun 2015. Setelah wisuda penulis mengajar di SMAN 8 Mandau. Karya bersama yang pernah ditulis adalah Buku Matematika Ekonomi, Buku Antologi: Aku Bangga Menjadi Guru, Antologi Pelangi Ramadhan, Ikhlas Berkorban di Era Pandemi. Mengajar Matematika Kelas X dan XI baik wajib ataupun peminatan. Hobi membaca dan mengerjakan soal-soal matematika, aktif mengajar olimpiade matematika dan terus meningkatkan kemampuan diri. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi di Magister Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Penulis tertarik mengkaji tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, upaya peningkatan kemampuan matematis, dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Penulis berharap bisa menulis buku berikutnya terutama dalam bidang matematika dan pendidikan.

### **Apriani Riyanti, S.Pd., M.Pd**



Penulis bertempat tinggal di Cawang-Kramat jati Jakarta Timur, pernah mengenyam pendidikan di SDN 08 Cawang, SMPN 50 Kramat Jati Jakarta, SMAN 42 Halim Jakarta, tamat S1 dan S2 pada FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, pernah mengajar di SMP Assalafy Kebon nanas Jakarta, MAN 2 Jakarta, MAN 14 Pondok Ranggan Jakarta. Penulis merupakan anak ke 9 dari 9 bersaudara, anak dari Alm. Bapak Salman Sastodihardjo dan Ibu Ngadisah, beliau telah menikah dan memiliki dua orang putra, bernama Guntur Ahmad Priyono (14th) dan Ryan Ahmad Priyono (12th), kesibukan selain mengajar dan IRT adalah sebagai Ibu Persit dengan kesatuan suami di Koramil 0505 kramat jati Jakarta Timur, beliau penulis beberapa artikel, kumpulan puisi, selain kewajiban menunaikan Tri Darma dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Apriani Riyanti memiliki hobby membaca, menyanyi dan berkebun, saat ini beliau mengabdikan sebagai dosen tetap di Universitas Binawan Jakarta, serta dosen tamu di Institut STIAM I Cempaka Putih Jakarta Sekolah Ikatan Dinas PKN-STAN, Bintaro, Tangerang Selatan, Akper Hermina Jakarta, dan tutor di Universitas Terbuka, Jakarta.

### **Sonya Fanny Tauran, M.Pd**



Penulis dilahirkan di Ambon, 20 Juli 1972. Beliau menyelesaikan studi jenjang Sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pattimura Tahun 1996, dan jenjang Magister pada Program Studi Pendidikan Matematika SPs UPI Tahun 2013. Pengalaman bekerja sebagai guru Matematika dan IPA mulai dari Tahun 1997 sampai Tahun 2007. Saat ini beliau bekerja sebagai Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Advent Indonesia. beliau mengajar mata kuliah Aljabar Matriks, Aljabar Linear dan Program Linear. Penulis telah ikut serta dalam penulisan Buku Matematika Ekonomi yang diterbitkan oleh penerbit Widina.

## **Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.T**



Penulis lahir di Jambu (Palopo), 10 Oktober 1983 merupakan Dosen bidang Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), Serang-Banten. Semua Pendidikan mulai dari program Sarjana, Magister dan Doktor di selesaikan di Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK). Penyandang gelar Doktor dengan predikat Sangat Memuaskan merupakan Doktor ke 108 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dan merupakan Doktor ke 18 Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) Universitas Negeri Yogyakarta. Di luar itu, juga sebagai asisten pengajar Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. Untuk Mata Kuliah Statistik Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Metode Penelitian Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kesibukannya itu, Irwanto masih aktif sebagai tenaga pengajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten, di program studi pendidikan vokasional teknik elektro pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten. Adapun mata kuliah yang diberikan adalah Matematika Teknik 1, Matematika Teknik 2, Elektronika Daya, Metodologi Penelitian Pendidikan Teknik Elektro, Telaah Kurikulum Pendidikan Kejuruan, Pengelolaan Pendidikan, Literasi ICT dan Media Pembelajaran, Pembinaan Kompetensi Pembelajaran, Mikrokontroller, Neuro Fuzzy, Praktik Elektronika Daya, Manajemen Pendidikan Kejuruan, Medan Elektromagnet, Struktur dan Organisasi Komputer, Kurikulum dan Pembelajaran, dan lain-lain. Juga, telah menulis puluhan artikel ilmiah dan ilmiah populer. Ia pernah melakukan studi banding bidang vokasional antara lain, Malaysia, Singapura untuk menambah wawasan studi dalam bidang pendidikan vokasional teknik elektro (PVTE) tersebut, sehingga keahlian yang dimiliki adalah manajemen pendidikan kejuruan yang ditekuni sampai sekarang ini.

## **Nike Astiswijaya, S.Pd., M.Pd**



Penulis dilahirkan di Padang pada tanggal 22 April 1991 dari pasangan suami istri Bapak Darna Tisman dan Ibu Asniwanti. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis beralamat di Jl. Pemiri rt.37 no. 12 Kelurahan 8 Ilir, Kenten Palembang kode pos: 30114. Penulis memulai pendidikan dari Sekolah Dasar pada tahun 1997 di SD Negeri 87 Palembang. Pada tahun 2003 melanjutkan sekolah di SMP Negeri 50 Palembang. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan selesai pada tahun 2009 dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada tahun 2009 penulis mengambil Program S1 di Universitas PGRI Palembang pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Matematika. Pertengahan tahun 2013 penulis menyelesaikan. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan studi ke jenjang Strata II di Universitas Negeri Padang pada Jurusan Magister Pendidikan Matematika dan berhasil menyelesaikan studinya tahun 2017. Saat ini penulis aktif menjadi seorang dosen tetap di Universitas Sjakhyakirti Palembang. Selain aktif di kampus penulis juga menjadi pengajar d Bimbingan Belajar Ganesha Operation.

## **Yenni, M.Pd**



Penulis lahir di Tegal Jawa Tengah. Pendidikan terakhir penulis adalah magister Pendidikan Matematika pada Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Angkatan 2010. Saat ini, penulis bekerja sebagai dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Selain dosen, penulis juga seorang tutor pada Pendidikan Kesetaraan bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bekerja di Taiwan. Penulis sangat tertarik dengan dunia lingkungan hidup. Oleh karena itu sejak 2013 hingga sekarang penulis merupakan tim pembina dan juga penilai untuk sekolah berwawasan lingkungan Adiwiyata di Kota Tangerang. Beberapa karya penulis antara lain: Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif, Teori & Konsep

Pedagogik, Matematika Ekonomi, Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Matematika, Modul Evaluasi Hasil Belajar Matematika, Bahan ajar dan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis *Inquiry* pada mata kuliah Teori Bilangan, Bahan Ajar *Micro Teaching*, Statistika Penelitian Pendidikan, Statistika dengan Metode *Generative Learning*, Modul Metodologi Penelitian Pendidikan, serta Metode Pembelajaran Aktif untuk Pengantar Struktur Aljabar.

### **Astri Sutisnawati, M.Pd**



Penulis adalah Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi, lahir di Sukabumi pada tanggal 19 September 1987. Anak kedua dari pasangan Bapak Endang Sutisna (Alm) dan Ibu Nunung Nurzakia. Saat ini tinggal di Jl. Sudajaya KM.3 RT/RW 005/003 Kelurahan Jayaraksa

Kecamatan Baros Kota Sukabumi. Ia mendapat gelar Sarjana Pendidikan Biologi pada tahun 2009 di Universitas Pendidikan Indonesia, dan gelar Magister Pendidikan Dasar pada tahun 2012 di Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Sudah banyak mengikuti kegiatan seminar, workshop dan pelatihan mengenai Manajemen Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Terpadu di SD, Pelatihan Asesor BAN SM, Pelatihan Tim Inti Madrasah Kemenag RI, Kampus Mengajar Kemendikbud, dan Fasilitator Sekolah Penggerak KEMENDIKBUD RISTEK. Untuk pengalaman kerja pada tahun 2019-Sekarang Sebagai Asesor BAN SM, tahun 2019-2020 Fasilitator TIM Inti Madrasah Kemenag, dan pada tahun 2009 sampai Sekarang sebagai Dosen Tetap PGSD Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

# EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (judgement) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian. Meskipun sangat berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna evaluasi pembelajaran yang sebenarnya. Ujian atau tes hanyalah salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menjalankan proses evaluasi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1 yang menyatakan bahwa “evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan”.

Sehingga kedudukan evaluasi pendidikan mencakup semua komponen, proses pelaksanaan dan produk pendidikan secara total, dan di dalamnya setidaknya terakomodir tiga konsep, yakni: memberikan pertimbangan (judgement), nilai (value), dan arti (worth). Tujuan dari penilaian hasil belajar tentunya sama bersinggungan dengan tujuan evaluasi belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan faktor penting yang menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk benar-benar mengetahui tujuan evaluasi, agar hal yang ingin dicapai dalam proses evaluasi dapat terjadi. Selain berbagai tujuan di atas, pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari fungsi atau kegunaan yang dimilikinya.